

ABSTRAK

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack* dengan Gaya Kepemimpinan, *Locus Of Control*, Komitmen Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi. (Studi Empiris pada Instansi Pemerintah Daerah di Kota Padang).

Oleh : Hariandi Kurniawan/2012

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack*, 2) Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan *budgetary slack*, 3) Pengaruh *locus of control* terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan *budgetary slack*, 4) Pengaruh komitmen organisasi terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan *budgetary slack*.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kota Padang. Pemilihan sampel dengan metode *total sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Metode analisis yang digunakan adalah *moderated regression analysis*.

Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) Partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *budgetary slack*. 2) Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan negatif terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan *budgetary slack*, pengaruh tersebut semakin lemah pada saat gaya kepemimpinan berorientasi pada hubungan. 3) *Locus of control* berpengaruh signifikan negatif terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan *budgetary slack*, pengaruh tersebut akan semakin kuat pada saat menggunakan *locus of control* internal. 4) Komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan *budgetary slack*, pengaruh tersebut akan semakin kuat pada saat komitmen organisasi tinggi.

Dalam penelitian ini disarankan: 1) Untuk peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti judul yang sama sebaiknya menambahkan variabel lain, seperti budaya organisasi, motivasi dan ketidakpastian lingkungan. 2) Bagi instansi pemerintah kota Padang hendaknya memperhatikan gaya kepemimpinan, *locus of control* dan komitmen organisasi untuk meminimalisir terjadinya senjangan anggaran dalam sektor pemerintahan.